

ABSTRAK

Muḍārabah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana satu pihak memberikan kontribusi dana atau amal/expertise (*shohibul maal*) dan pihak lainnya sebagai pengelola dana tersebut (mudharib) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Pembagian keuntungan yang ditetapkan oleh lembaga keuangan syariah dalam muḍārabah yang biasa disebut dengan istilah bagi hasil haruslah dapat bersaing dengan suku bunga kredit konvensional yang notabennya telah lebih dahulu ada dan berkembang ditengah masyarakat. Penerapan bagi hasil yang adil perlu dilakukan agar nasabah tidak berpindah dan menggunakan produk dari lembaga keuangan syariah lainnya ataupun beralih ke lembaga keuangan konvensional. Salah satu metode penerapan sistem bagi hasil adalah dengan cara penetapan *nisbah* atau proporsi keuntungan yang ditetapkan pada awal akad pembiayaan muḍārabah.

Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan sistem bagi hasil pada pembiayaan *muḍārabah* di BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik. Guna menuju pada sistem bagi hasil yang baik dan adil. Jenis penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah metode penelitian kualitatif yang dilakukan berada langsung dengan objek penelitian, terutama dalam usahanya mengumpulkan data dan berbagai informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli dari BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik. Serta data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang berupa studi pustaka al Quran, al Hadis, buku-buku, majalah, serta dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Adapun metode pengumpulan data melalui data lapangan, yaitu pengumpulan data secara langsung pada objek penelitian. Dalam rangkai mencari data yang akurat, penelitian ini penulis lakukan di BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik, dengan alat untuk mengumpulkan data menggunakan observasi dan wawancara, serta alat analisis yang digunakan adalah deskriptif analisis.

Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa penerapan sistem bagi hasil di BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik ditentukan dengan penetapan *nisbah* serta perhitungan dengan adanya rumus dalam menghitung besarnya bagi hasil yang nantinya akan dibagikan kepada kedua belah pihak (BMT dan anggota). Penentuan besarnya *nisbah* dilihat dari beberapa faktor, diantaranya : jenis usaha anggota, modal usaha, lama usaha yang dijalankan anggota, keuntungan modal awal anggota, karakteristik anggota dan prospektif usaha anggota.